

Aspek progresif perfektif bahasa Jepang = Perfect progressive aspect in Japanese

Khodijah As Saffanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517479&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas aspek progresif perfektif bahasa Jepang dalam novel Aokute, Itakute, Moroi ('biru, menyakitkan, dan rapuh') karya Sumino Yoru. Dalam teori aspek bahasa Jepang, pemarkah gramatikal -te ita termasuk aspek yang berfungsi menggambarkan kegiatan yang sedang dilakukan pada masa lampau. Hal itu sejalan dengan teori Matsuo Soga (1983) bahwa aspek progresif perfektif merujuk pada kegiatan di masa lalu dan kelanjutan dari kegiatan sedang berlangsung dari masa lalu hingga masa kini dan waktu sekarang (1983: 151). Namun, berdasarkan pemerhatian awal, tampaknya pemarkah gramatikal -te ita tidak hanya memiliki fungsi itu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menjelaskan fungsi-fungsi aspek -te ita.

Temuan penelitian ini adalah aspek -te ita bahasa Jepang memiliki fungsi, (i) menggambarkan kegiatan yang sedang dilakukan pada masa lampau, (ii) menggambarkan keadaan di masa lampau, dan (iii) mengukuhkan selesainya suatu proses. Fungsi yang ketiga inilah yang menjadi temuan baru dan memberikan kontribusi modifikasi teori, terutama berkenaan dengan fungsi aspek -te ita bahasa Jepang.

.....This study discusses the Japanese perfect progressive aspect in the novel Aokute, Itakute, Moroi ('blue, painful, and brittle') by Sumino Yoru. In Japanese aspect theory, the grammatical marker -te ita is an aspect that functions to describe activities that are being carried out in the past. This is in line with Matsuo Soga's (1983) theory which explains that the perfect progressive aspect refers to activities in the past and the continuation of ongoing activities from the past to the present and present time (1983: 151). However, based on preliminary observation, it seems that the grammatical marker -te ita does not only have that function. Therefore, this study aims to explain the functions of the -te ita aspect. The findings of this study are that the Japanese -te ita aspect has the functions of (i) describing an activity that is being carried out in the past, (ii) describing a situation in the past, and (iii) confirming the completion of a process. This third function is a new finding and contributes to the modification of the theory, especially with regard to the function of the Japanese -te ita aspect.